

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dimana penelitian lebih memusatkan serangkaian kegiatan penelitian dengan metode pengumpulan data pustaka.¹ Penelitian kepustakaan membatasi kegiatan-kegiatannya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan cara membaca, memilih, meneliti dan menelaah buku-buku atau sumber tertulis lain yang relevan dengan judul penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber-sumber rujukan untuk menyusun sebuah laporan penelitian atau laporan ilmiah. Sebagian besar dalam kegiatan ini tugas peneliti adalah berada di perpustakaan, mencari beberapa sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.² Pada penelitian ini data yang harus dikumpulkan adalah data-data yang berkaitan dengan penyimpangan sosial dalam surat al-Humazah.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada deskriptif analisis (*descriptive of analyze research*). Pendekatan ini berupaya mencari informasi berupa kenyataan dari hasil ide gagasan seseorang dengan cara mencari, membuat interpretasi, menganalisis dan menyimpulkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.³

Alasan kenapa peneliti menggunakan jenis penelitian *library research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif analisis adalah karena peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif-deskriptif pada konteks penelitian dari beberapa buku dan kitab yang diambil dari berbagai referensi kepustakaan yang membahas informasi terkait penyimpangan sosial dalam surat al-Humazah. Sehingga peneliti dapat menganalisis secara lebih mendalam mengenai judul penelitian yang digunakan oleh peneliti, yakni penyimpangan sosial dalam surat al-Humazah.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 34.

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9.

B. Subjek Penelitian

Andi Prastowo menjelaskan bahwa subjek penelitian dibagi menjadi dua, yang pertama adalah subjek primer yakni tokoh utama yang menjadi sasaran utama dalam suatu penelitian. Kedua adalah subjek sekunder, yakni subjek yang mendukung penelitian terhadap subjek primer, selain itu subjek sekunder memiliki peran lain yakni sebagai sumber data tambahan yang digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari subjek pertama. Jadi status subjek sekunder tidaklah mutlak harus ada. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian juga berarti benda, hal, orang ataupun tempat data untuk variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.⁴

Dalam praktik penelitian, subjek primer haruslah menjadi sasaran pertama dan utama. Jadi, peneliti harus sebisa mungkin mampu untuk mendeteksi antara subjek primer dan subjek sekunder supaya penelitian yang dilaksanakan menjadi tepat sasaran serta sesuai dengan tujuan penelitian. Berhubung penelitian ini memfokuskan pada analisis isi dan kandungan dalam surat al-Humazah mengenai penyimpangan sosial, maka yang menjadi subjek primer adalah Alqur'an surat al-Humazah.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat di golongan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer disebut juga dengan data tangan pertama merupakan data yang diberikan secara langsung oleh subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Atau data yang langsung berkaitan dengan objek riset. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Alqur'an surat al-Humazah terkait penyimpangan sosial.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data dari tangan kedua adalah data yang tidak langsung didapatkan dari subjek penelitian, melainkan dari pihak-pihak lain.⁶ Data sekunder akan menjadi

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 28.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91..

⁶ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

penunjang untuk data-data primer. Data ini didapat dari buku bacaan lainnya, jurnal, dokumen-dokumen dan skripsi dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekundernya adalah beberapa kitab tafsir seperti Tafsir Al-Misbah, tafsir Fi Dzilal al-Qur'an, tafsir Ibn Katsir, dan Sofwat at-Tafasir. Data sekunder lainnya juga didapat dari jurnal dan buku-buku yang relevan dan berkaitan dengan penyimpangan sosial.

D. Teknik Pengumpulan Data

Hal utama yang perlu untuk peneliti lakukan pada proses penelitian adalah mengetahui metode apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, sebab tanpa adanya teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁷ Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Jadi sumber data dan bahan yang penulis gunakan dalam penelitian ini didapatkan dari bahan-bahan pustaka seperti yang sudah dijelaskan dalam sub-bab sumber data di atas. Oleh sebab itulah teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan pada penelitian ini ialah teknik dokumenter.

Teknik dokumenter merupakan metode untuk mengumpulkan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode ini merupakan metode untuk mengumpulkan data yang berasal dari sumber non manusia.⁸ Dalam hal ini dokumen yang dimaksud ialah dokumen dalam bentuk tulisan, baik itu sumber data primer ataupun sumber data sekunder. Dokumen-dokumen yang penulis kumpulkan baik sumber data primer ataupun sekunder akan digunakan oleh peneliti untuk membantu memahami pokok permasalahan yang dalam penelitian ini.

peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumenter karena jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kepustakaan. Dalam teknik dokumenter ini akan diterapkan beberapa langkah, yakni: *pertama*, membaca sumber data primer

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 104.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141.

dan sekunder. Di sini yang dilakukan peneliti pertama kali dalam mengumpulkan data adalah dengan membaca yang menjadi sumber data primer dan sekunder. *Kedua*, membuat catatan-catatan terkait penelitian dari sumber data primer maupun sekunder tersebut. Setelah membaca dari berbagai sumber data tersebut, tentu akan menemukan banyak informasi ataupun data mengenai hal yang akan dibahas. Informasi/data tersebut dicatat agar lebih mudah dalam mengolahnya. *Ketiga*, mengolah catatan-catatan yang sudah terkumpul. Data yang sudah dicatat lalu diolah, dikumpulkan dan dianalisis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dimana peneliti mencari dan merangkai secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lainnya dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola lalu memilah mana yang dianggap penting dan akan dipelajari, serta menyimpulkan agar mudah dipahami dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.⁹

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, strategi ini bertujuan untuk menganalisis data sehingga menemukan kesimpulan-kesimpulan umum. Teknik analisis data ini kemudian membentuk kesimpulan-kesimpulan secara umum dan analisis menggunakan kerangka berpikir induktif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), analisis isi yaitu metode untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan secara umum melalui usaha untuk menemukan pesan yang spesifik dan dapat dilakukan dengan sistematis dan objektif.

Teknik selanjutnya yang akan penulis gunakan dalam menganalisa ayat-ayat dalam surat al-Humazah, penulis menggunakan pendekatan tafsir tematik surat. Farmawi menjelaskan bahwa metode tematik ini adalah pembahasan yang mendalam pada satu surat secara utuh dengan menjelaskan maksudnya yang bersifat umum dan khusus, kemudian dijelaskan pula kolerasi antara berbagai asalah yang terkandung sehingga

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 130..

tampak surat tersebut dalam bentuknya yang benar-benar utuh dan cermat.¹⁰

Musthafa Muslim dalam bukunya menjelaskan langkah-langkah yang dapat digunakan dalam metode tafsir maudhu'i jenis ini, antara lain sebagai berikut:¹¹

- 1) Menyantumkan pendahuluan mengenai segala hal yang terkait dengan surat yang diteliti, seperti asbab al-nuzul, fase turunnya surat baik makkiyyah (awal, tengah atau akhir) atau madaniyyah (awal atau akhir), hadis-hadis shahih terkait penamaan surat, serta kekhususan dan keutamaan surat tersebut.
- 2) Mengidentifikasi maksud inti dan tema pokok surat tersebut. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan arti dari nama surat, tema-tema yang ditawarkan atau melihat fase turunnya surat tersebut.
- 3) Mengklasifikasi surat (terutama yang panjang) ke dalam beberapa bagian ayat. Peneliti menggali lebih dalam kandungan unsur petunjuk yang dimiliki tiap bagian dengan tidak meninggalkan pertimbangan terhadap munāsabāt antara bagian yang satu dengan bagian lainnya.
- 4) Mengkaitkan unsur-unsur pada tiap bagian dengan maksud inti surat sehingga maksud inti surat ini benar-benar teridentifikasi dengan baik.

¹⁰ Abd Al-Hayy Al-Farmawi, metode tafsir maudhu'iy, Terj. Suryan A. Jamrah, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 35-36.

¹¹ Musthafa Muslim, *Mabahits fi al-Tafsir al-Mawdu'i*, (Damaskus: Dar al-Qalam, 2000), 40.